

4499/BKI-D/SD-S1/2021

**PENGARUH BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM TERHADAP
KEMAMPUAN PENYESUAIAN SOSIAL PADA SANTRI KELAS
X MADRASAH ALIYAH UMMATAN WASATHAN
PESANTREN TEKNOLOGI RIAU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu(1) Sosial (S.Sos)

Disusun Oleh:

MUTIARA CAHYA NOVIANI

11742200877

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak
1. C
a
b

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PG-Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Mutiara Cahya Noviani**
NIM : 11742200877
Judul : **Pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam Terhadap Kemampuan Penyesuaian Sosial pada Santri Kelas X Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : **Senin**
Tanggal : **25 Januari 2021**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Januari 2021

Dekan,

Dr. Nurdin, M.Ag
NIP. 199606202006041015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Drs.H. Suhaimi, M.Ag
Nip. 19620403 199703 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Nurjanis, S.Ag, MA
NIP. 19690927 200901 2 003

Penguji III

Dr. Yasril Yazid, MIS
NIP. 19720429 200501 1 004

Penguji IV

Rahmad, M.Pd
NIP. 19781212 201101 1006



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Mutiara Cahya Noviani

Nim : 11742200877

Judul Skripsi : **Pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam Terhadap Kemampuan Penyesuaian Sosial pada Santri Kelas X Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Sekretaris Program Studi

Pembimbing,

Rosmita, M.Ag
 NIP.19741113 200501 2 005

Dr. H. Miftahuddin, M.Ag
 NIP.19750511 200312 1 003

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Dilarang hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang dipertipkan atau dipublikasikan dengan cara apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Undang-Undang
 lindungi Undang-Undang
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Jl. H.R. Soebrantas No.155 Km.15 Simpang Baru Tampan Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Mutiara Cahya Noviani**
NIM : 11742200877
Judul : **Pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam Terhadap Kemampuan Penyesuaian Sosial pada Santri Kelas X Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 10 Agustus 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Agustus 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji II,

Fatmawati, M.Pd
NIP.19990905 201411 2 001

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mutiara Cahya Noviani
 Nim : 11742200877
 Tempat/Tanggal Lahir : Air Molek, 07 November 1999
 Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam Terhadap Kemampuan Penyesuaian Sosial pada Santri Kelas X Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau

Menyatakan bahwa dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 10 Februari 2021

Yang membuat pernyataan



Mutiara Cahya Noviani

11742200877



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 15 Desember 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth,
Dekan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

A.n Mutiara Cahya Noviani

Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Mutiara Cahya Noviani, NIM. 11742200877** dengan judul **"Pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam Terhadap Kemampuan Penyesuaian Sosial pada Santri Kelas X Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. H. Miftahuddin, M. Ag

NIP.19750511 200312 1 003

Disarankan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Mengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
 UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BSTRAK

Mutiara Cahya Noviani (2021): Pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam terhadap Kemampuan Penyesuaian Sosial pada Santri Kelas X Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena permasalahan penyesuaian sosial pada santri baru. Kondisi yang jauh dari rumah, orangtua, dan temannya, serta padatnya jadwal yang diterima santri dengan berbagai kegiatan, yang menyebabkan santri selalu mengeluh kepada orang tua mengenai tidak betahnya di pesantren. Fenomena ini disebabkan oleh kurangnya keinginan santri untuk membuka diri dengan lingkungan pesantren. Sehingga santri mendapat tekanan, yang menyebabkan stress sehingga ia sulit untuk bersosialisasi dengan lingkungannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh bimbingan dan konseling islam terhadap kemampuan penyesuaian sosial pada santri kelas x madrasah aliyah ummatan wasathan pesantren teknologi riau. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah santri kelas x. Sampel penelitian menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu sebanyak 30 orang responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistik 20 dengan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh bimbingan dan konseling islam terhadap kemampuan penyesuaian sosial pada santri. Dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,513 bernilai positif terhadap penyesuaian sosial pada santri. Pada uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $5,433 \geq 2,048$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh bimbingan dan konseling islam terhadap kemampuan penyesuaian sosial pada santri kelas x madrasah aliyah ummatan wasathan pesantren teknologi riau.

Kata kunci: Bimbingan dan Konseling Islam, Kemampuan Penyesuaian Sosial, Santri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Mutiara Cahya Noviani (2021): *The Effect of Islamic Guidance and Counseling to Social Adaptability at the Class X Santri at Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau*

This research is motivated by the phenomenon of social adjustment problems to new students. Conditions far from home, parents, and friends, as well the tight schedule received by the students with various activities cause the santri always complained to their parents about being uncomfortable at the pesantren. This phenomenon is caused by the students' lack of desire to open up with the pesantren environment. Therefore, the students are under pressure causing stress so that it is difficult for him to socialize with his environment. The purpose of this study was to know whether there was an effect of guidance and Islamic counseling on the social adjustment ability of class x students of Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Islamic boarding school for technology in Riau. This research uses quantitative descriptive methods. The subjects in this study are X class students. The research sample used saturated sampling technique consisting of 30 respondents. Data were collected from questionnaires and documentation. Data were analyzed using IBM SPSS Statistics 20 with analysis simple linear regression. The results showed that there was an effect of Islamic guidance and counseling on social adjustment abilities of Students. This can be seen from the regression coefficient of 0.513 which is positive for social adjustments to the students. In the hypothesis test, the t value \geq t table is obtained, namely $5,433 \geq 2,048$ then H_a is accepted and H_o is rejected. So it can be concluded that there is an effect of Islamic guidance and counseling on ability of social adjustment of the students of class x madrasah aliyah ummatan wasathan, Riau technology boarding school.

Keywords: Islamic guidance and counseling, adaptability, Santri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi serta syukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan taufiq-Nya, kesehatan jasmani dan rohani, serta petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi Wasallam, kepada keluarga serta sahabat beliau, yang telah membimbing umatnya dari alam kegelapan menuju jalan yang menderang yang diridhoi Allah Subhanahu wa ta'ala yaitu agama Islam.

Pada kesempatan ini, terwujudlah bagi penulis sebuah skripsi guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul “Pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam Terhadap Kemampuan Penyesuaian Sosial pada Santri Kelas X Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau”.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak. Dalam upaya dan proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih yang tiada terhingga atas semua kebaikan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik, kepada:

Kepada kedua orang tua penulis, Ibunda Jusmarni Zahar dan Ayahanda Paino Hasri Mardi, semoga Allah senantiasa menjaga keduanya, yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat kepada penulis, yang telah mengorbankan segala hal baik materi, jiwa dan raga untuk kesuksesan anak-anaknya. Yang paling utama, do'a yang selalu mereka berikan untuk penulis. Penulis tidak akan mampu membalas segala kebaikan dan jasa mereka, penulis hanya dapat mengucapkan *Jazaakumullahu khairan*, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendo'akan dan memohonkan kebaikan dan balasan terbaik bagi keduanya di dunia dan akhirat.

2. Kakak tercinta, Hardani, Harnaldo, Hardiansyah, Harmen Fionel, Harven Harfiyandi, Harlan Renaldi, Suci Rahmi Hasriani (*Rahimahullah*), Adek Purnama, Nurhayati, Ameliawati Budi Utami, Riska Kasandra, dan Maulinda Sari yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan kuliah dengan baik.
3. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku rektor UIN SUSKA RIAU, dan wakil rektor I, II, dan III serta seluruh Civitas Akademik.
4. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
5. Ibunda Listiawati Susanti S.Ag, M.A selaku ketua jurusan Bimbingan Konseling Islam, sekaligus pembimbing akademik penulis yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan kepada penulis dan Ibunda Rosmita M.Ag selaku sekretaris jurusan Bimbingan Konseling islam.
6. Bapak Dr. Miftahuddin, M.Ag selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan waktu, bimbingan, pengarahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga Allah selalu menjaga beliau.
7. Semua dosen *hafizhahumullah* yang telah mengajar dan mendidik penulis, semoga ilmu yang telah diberikan dapat penulis amalkan dan bermanfaat bagi diri penulis dan orang lain.
8. Pegawai bidang akademik dan umum yang telah memberikan layanan dan bantuan yang baik dalam proses penyelesaian skripsi penulis.
9. Kepada sahabat serta saudari tercinta Anastasia Yufia dan Devi Malita Sari yang telah banyak bersabar bersama penulis, memberikan semangat serta bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Kepada teman-teman seperjuangan BKI dan terkhusus kelas Keluarga Masyarakat B yang telah menemani perjalanan penulis menuntut ilmu di Fakultaas Dakwah dan Komunikasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Ustadz Gusrizal selaku kepala MA Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau, Ustadz Andi Sasmita dan Ustadzah Reza Darmayeni yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis dalam melakukan penelitian skripsi ini.
12. Kepada Santri Kelas X MA Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau yang telah memberikan waktu dan kesempatan untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian skripsi ini.
13. Kepada teman KKN Desa Air Molek II dan PKL di Kantor Desa Air Molek II; Anggela Safitri. Semoga selalu dalam lindungan Allah.
14. Kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan semangat, motivasi, serta nasehat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya ucapan terimakasih banyak kepada semua pihak atas bantuan dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik, semoga semua bantuan dan dukungan yang diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah Subhanahu wa ta'ala, jazaakumullahu khairan. Semoga skripsi ini dapat menjadi karya sederhana yang bermanfaat bagi perkembangan masyarakatan dan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, 14 Desember 2020

Penulis

Mutiara Cahya Noviani

11742200877

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Permasalahan	5
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Teori.....	8
2.2.1 Bimbingan dan Konseling Islam	8
2.2.2 Penyesuaian Sosial	20
2.2 Kajian Terdahulu	24
2.3 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	26
2.4 Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	29
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Data	31
3.6 Teknik Analisis Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM	34
4.1 Profil Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau 34	
4.2 Visi , Misi Dan Motto Pesantren Teknologi Riau	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

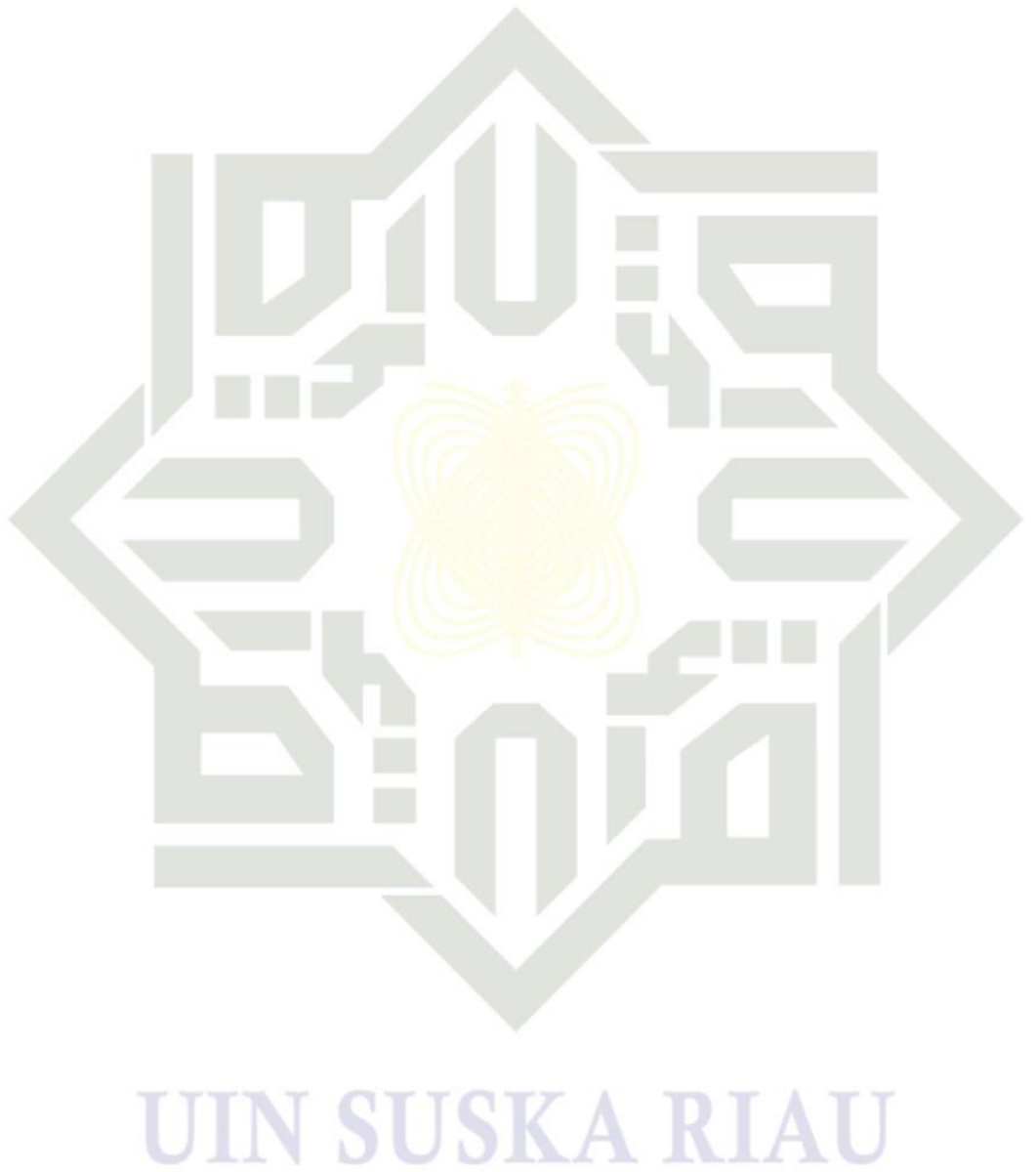
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3	Proses Pembelajaran	35
4.4	Program Penguatan Pembelajaran	35
4.5	Ekstrakurikuler	36
4.6	Sarana Yang Dimiliki	36
4.7	Status Aset	37
4.8	Sumber Dana	37
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		38
5.1	Hasil Penelitian.....	38
5.2	Pembahasan	49
BAB VI PENUTUP		52
6.1	Kesimpulan.....	52
6.2	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA		53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas 47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Operasional Variabel..... 26

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian..... 39

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas..... 40

Tabel 4. Uji Deskriptif Frekuensi Variabel Penelitian..... 41

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Jawaban Subjek terhadap Variabel Kemampuan Penyesuaian Sosial (Y) 42

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Jawaban Subjek terhadap Variabel Bimbingan dan Konseling Islam (X)..... 43

Tabel 7. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 45

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas 46

Tabel 9. Hasil Uji Signifikansi..... 48

Tabel 10. Hasil Uji R² dan Uji F 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Imam Zarkasyi mengartikan pesantren sebagai lembaga pendidikan islam dengan sistem asrama atau pondok, di mana kyai sebagai figur sentralnya, mesjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwoinya, dan pengajaran agama islam dibawah bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya.¹ Secara singkat pesantren bisa juga dikatakan sebagai laboratorium kehidupan, tempat para santri belajar hidup dan bermasyarakat dalam berbagai segi dan aspek.

Pesantren menyelenggarakan pendidikan dengan tujuan menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah, akhlak mulia, serta tradisi pesantren untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik untuk menjadi ahli ilmu agama islam (*mutafaqqih fiddin*) atau menjadi muslim yang memiliki keterampilan untuk membangun kehidupan yang islami di masyarakat. Belajar di sekolah berasrama berbeda dengan belajar disekolah biasa. Secara umum, anak yang bersekolah dipesantren lebih memiliki waktu yang banyak dan lebih fokus dalam belajar, memungkinkan anak untuk lebih mandiri dan lebih siap menerima tantangan yang akan dihadapinya di masa yang akan datang. Maka dari itu keadaan seperti ini bisa menyebabkan stres bagi santri yang baru menerima keadaan tersebut.

Kegiatan yang dilakukan dalam pondok pesantren juga sangat beragam, mulai dari kegiatan kurikuler seperti sekolah dan ekstrakurikuler seperti organisasi intrasekolah, pramuka, silat, dan kegiatan lainnya, sampai pada kegiatan umum yang biasa dilakukan sehari-hari dirumah seperti shalat, membaca Al-Quran, mencuci pakaian dan lain-lain. Sementara di rumah biasanya anak membutuhkan perhatian dan bantuan orang tuanya dalam hal pengerjaan kegiatan rumah seperti mencuci, menyetrিকা atau meyiapkan pakaian sekolah sampai menyiapkan buku-

¹ Amir Hamzah Wirosukarto, et.al., *KH. Imam Zarkasyi dari Gontor Merintis Pesantren Modern*, (Ponorogo: Gontor Press, 1996), hal.5

buku pelajaran dan alat-alat tulisnya. Namun di pondok pesantren hal tersebut harus dilakukannya sendiri tanpa ada perhatian dan bantuan dari orang tua nya, sehingga anak di tuntut untuk mandiri. Dalam mencapai suatu tingkat kemandirian dalam pesantren seorang anak harus dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan pesantren terlebih dahulu, baik itu secara fisik maupun secara psikis.

Keadaan di pesantren yang berbeda dengan keadaan di rumah menjadi suatu sumber tekanan pada diri santri dan dapat menyebabkan stress. Akibat buruk nya stress adalah kelelahan hingga mengakibatkan turunya produktivitas dalam belajar maupun aktivitas pribadi.² Santri yang tidak bisa menerima keadaan yang baru ia sulit untuk menyesuaikan dirinya di pesantren. Ia merasa mendapat tekanan, yang menyebabkan stress sehingga ia sulit untuk bersosialisasi dengan lingkungannya. Manajemen di pondok pesantren, apabila cenderung kurang optimal, tidak meratanya pemberian perhatian dan bimbingan terhadap santri, yang berakibat kepada tidak maksimalnya tata kelola santri terutama menyangkut penyesuaian sosial santri.

Begitu pula hal nya yang dialami dengan santri baru atau santri kelas X yang baru mengenal lingkungan pesantren, dimana lingkungan ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan lingkungan yang ditemui anak sebelumnya. Kondisi yang jauh dari rumah, orang tua, teman dan orang-orang yang dikenalnya, serta padatnya jadwal yang di terima santri dengan berbagai kegiatan, mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali diatur sedemikian rupa, berbagai pekerjaan yang harus diselesaikan sendiri dan pada beberapa bulan pertama santri baru selalu mengeluh kepada orang tua mengenai tidak betahnya di pesantren, banyak nya santri yang mengalami sakit seperti demam, penyakit kulit dan penyakit lainnya. Hal ini membuat santri harus mampu menyesuaikan diri agar dapat bertahan dan bisa menyelesaikan pendidikannya di pesantren tersebut.

² Meidiana Pritaningrum dan Wiwin Hendriani, Penyesuaian Diri Remaja yang Tinggal Di Pondok Pesantren Modern Nurul Izzah Gresik Pada Tahun Pertama, *Jurnal Psikologis Kepribadian dan Sosial*, 2013, Vol.2 No.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam lingkungan pesantren santri dituntut untuk bisa berbaur dan menyatu dengan semua santri di lingkungan pondok pesantren. Ketika santri belum mampu dalam memahami dirinya sendiri maka ia mungkin akan sulit dalam menyesuaikan dirinya, karena toleransi dalam lingkungan pondok pesantren yang sangatlah dibutuhkan. Selain itu santri baru tersebut harus bisa berperilaku dan bertindak secara objektif, dalam hal ini santri harus bisa memposisikan siapa dirinya dan bagaimana ia harus bertindak. Ketika dalam lingkungan yang baru santri tersebut harus mampu dan bisa bertindak secara harmonis dan kooperatif dengan sesama santri, keluarga, maupun ustad atau ustadzah pengurus pondok pesantren. Namun, dalam penyesuaian sosial pada santri baru di lingkungan pesantren, santri baru lebih cenderung malu atau pendiam, belum dapat mengatur waktu dengan sekolah formalnya dan juga belum dapat mengatur waktu kegiatan yang ada di asrama. Hal inilah yang menjadikan suatu kendala dalam diri santri karena masih belum dapat berinteraksi dengan baik kepada orang lain maupun lingkungan pondok pesantren secara luas.

Bimbingan dan Konseling Islam adalah proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok masyarakat, dengan tujuan untuk memfungsikan seoptimal mungkin nilai-nilai keagamaan dalam kebulatan pribadi atau tatanan masyarakat, sehingga dapat memberikan manfaat bagi dirinya dan masyarakat. Bimbingan dan konseling islam ini sangat diperlukan dalam pembentukan dan perbaikan tingkah laku seseorang dalam hidup bermasyarakat. Dengan cara pemberian motivasi, dorongan, dan solusi yang dapat memperbaiki tingkah laku seseorang yang mana tidak bisa menyesuaikan dirinya terhadap lingkungan. Tentunya proses bantuan ini dilakukan oleh konselor dan dengan menggunakan teknik-teknik tertentu yang sesuai dengan permasalahan yang ada pada konseli tersebut.

Penyesuaian sosial adalah kemampuan mempelajari tingkah laku yang diperlukan atau mengubah kebiasaan yang sedemikian rupa sehingga cocok bagi suatu masyarakat sosial dan terjalin hubungan yang harmonis antara individu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan lingkungan sosialnya.³ Dengan demikian santri harus mampu menyesuaikan diri dengan kelompok lain, harus mempunyai sikap sosial. Santri harus dapat menunjukkan sikap yang mampu di terima oleh kelompok sosialnya, serta mengetahui perannya dalam kelompok sosial sehingga dapat dikatakan orang yang dapat menyesuaikan diri dengan baik.⁴

Berdasarkan kondisi tersebut, atas pertimbangan ini penulis akhirnya termotivasi untuk meneliti permasalahan kemampuan penyesuaian sosial santri di lingkungan pesantren melalui bimbingan konseling islam, yang dimana proses konseling nya bermanfaat untuk santri dalam mengentaskan masalah dan dapat mengarahkan pada perilaku yang hendak dicapai atau kearah yang lebih positif.

1.2 Penegasan Istilah

Maka dari itu penulis akan menegaskan sarana penegasan istilah didalam judul yang peneliti angkat agar tidak jadi kesalahpahaman pembaca. Judul penelitian yang peneliti angkat ialah “Pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam Terhadap Kemampuan Penyesuaian Sosial pada Santri kelas X Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau”.

1. Bimbingan dan Konseling Islam

Menurut Hamdani Bakran Adz-Dzaky 2001

Bimbingan dan Konseling Islam adalah suatu aktifitas memberikan bimbingan, pelajaran, dan pedoman kepada individu yang meminta bimbingan (konseli) dalam hal bagaimana seharusnya seorang konseli dapat mengembangkan potensi akal fikirannya, kejiwaannya, keimanan, dan keyakinan serta dapat menanggulangi problematika hidup dan kehidupannya dengan baik dan benar secara mandiri yang berparadigma kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah Rasulullah Sallallahu Alaihi Wassalam.⁵

2. Penyesuaian Sosial

³ Sofiati, M, Penyesuaian Sosial di Sekolah pada Siswa-Siswa SLTP Penderita asma (Indigeneus,2002), hal.56-59

⁴ Hurlock, Elizabeth B., *Child Development.*, (Auckland: McGraw-Hill, 1978)

⁵ Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikologi Islam*, (Jakarta: Bina Rencana Pariwisata, 2005), hlm. 137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Mu'tadin (2002)

Penyesuaian sosial adalah suatu proses saling mempengaruhi antar individu yang menghasilkan suatu tingkah laku yang sesuai dengan aturan, hukum, adat dan nilai-nilai yang dipatuhi, demi tercapainya penyelesaian bagi persoalan-persoalan hidup.

1.3 Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Santri baru yang tidak bisa menyesuaikan dirinya di lingkungan pesantren.
- b. Kurangnya kemandirian santri dalam melakukan kegiatan pekerjaan rumah sehari-hari.
- c. Santri harus dapat menunjukkan sikap yang mampu di terima oleh kelompok sosialnya.

2. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, agar penelitian lebih terfokus maka peneliti memfokuskan penelitian pada “Pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam Terhadap Kemampuan Penyesuaian Sosial pada Santri Kelas X Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau”

3. Rumusan Masalah

Dengan perumusan masalah di harapkan dapat mengharapakan peneliti untuk mengumpulkan data dan memilih metodologi yang tepat untuk penelitian yang positif dan signifikan.

Sesuai dengan permasalahan diatas rumusan penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam Terhadap Kemampuan Penyesuaian Sosial pada Santri Kelas X Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk melihat adakah pengaruh bimbingan dan konseling islam terhadap kemampuan penyesuaian sosial pada santri kelas x madrasah aliyah ummatan wasathan pesantren teknologi riau.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah:

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Hasil penelitian ini dapat di pakai sebagai bahan masukan dan pemahaman tentang Pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam Terhadap Kemampuan Penyesuaian Sosial pada Santri Kelas X Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau.
- c. Bagi jurusan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melihat pembahasan, Pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam Terhadap Penyesuaian Sosial pada Santri Kelas X Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk melihat secara keseluruhan dari penelitian ini penulis menyusun kerangka tulisan dalam enam bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Berisi profil singkat, visi misi dan motto pesantren, proses pembelajaran, program penguatan pembelajaran, ekstrakurikuler, sarana yang dimiliki, status aset dan sumber dana.

BAB V : PEMBAHASAN

Berisi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB VI : KESIMPULAN

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari penulis berdasarkan hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.2.1 Bimbingan dan Konseling Islam

a. Pengertian Bimbingan dan Konseling Islam

Bimbingan dan konseling Islam adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang ahli (konselor) dalam memberikan bantuan kepada orang lain (klien), yang mengalami permasalahan dalam lingkungan hidupnya, yang mana konselor memberikan nilai-nilai keagamaan dalam diri klien supaya klien mampu merasakan kebahagiaan hidupnya pada saat sekarang dan masa depannya.

Supriadi menyatakan bahwa yang dimaksud dengan bimbingan konseling adalah proses bantuan yang diberikan oleh konselor atau pembimbing kepada konseli agar konseli dapat:

1. Memahami dirinya
2. Mengarahkan diri nya
3. Memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya
4. Menyesuaikan diri dengan lingkungannya (keluarga, sekolah, masyarakat)
5. Mengambil manfaat dari peluang-peluang yang dimilikinya dalam rangka mengembangkan diri sesuai dengan potensi-potensinya, sehingga berguna bagi dirinya dan masyarakatnya.⁶

Menurut Samsul Munir Amin bimbingan konseling islam adalah proses pemberian bantuan terarah, *continue* dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadist Rasulullah ke dalam dirinya,

⁶Supriadi, *Profesi Konseling dan Keguruan*, (Bandung: PPS IKIP Bandung, 2004), hal.207

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an dan Hadits.⁷

Menurut Thohari Musnamar, Bimbingan Konseling Islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu, agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Sedangkan konseling islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu, agar menyadari kembali akan eksistensinya sebagai makhluk Allah yang seharusnya selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.⁸

Bimbingan dan Konseling Islam bertujuan untuk membantu individu atau masyarakat untuk mengamalkan ajaran agama, agar mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat, serta timbul kehidupan keagamaan yang sejahtera.⁹

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Bimbingan dan Konseling Islam adalah bentuk usaha pemberian bantuan yang dilakukan oleh seseorang yang profesional (konselor) kepada orang lain (konseli), baik secara individu maupun secara berkelompok, yang dilakukan dengan cara bertatap muka antara konselor dan konseli, dengan tujuan agar para konseli dapat memfungsikan keimanannya dengan baik, sehingga konseli mendapatkan kebahagiaan dan kesejahteraan dalam kehidupannya, baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

b. Tujuan Bimbingan dan Konseling Islam

Dalam kelangsungan perkembangan dan kehidupan manusia, berbagai pelayanan diciptakan dan diselenggarakan. Masing-masing pelayanan ini berguna dan bermanfaat untuk memperlancar dan memberikan dampak positif, konseling islam ini membantu individu untuk bisa menghadapi

⁷ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), hlm. 23

⁸ Thohari Musnamar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, (Jakarta: UII Press, 1992), hal. 5

⁹ Mam Sayuti Farid, *Pokok-pokok Bimbingan Penyuluhan Agama Sebagai Teknik Dakwah* (Arabaya : Bagian Penerbitan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, 1997), hal. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah sekaligus bisa membantu mengembangkan segi-segi positif yang dimiliki oleh individu. Di bawah ini tujuan konseling dirumuskan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Membantu konseli agar dia memiliki pengetahuan tentang posisi dirinya dan memiliki keberanian mengambil keputusan, untuk melakukan suatu perbuatan yang dipandang baik, benar dan bermanfaat, untuk kehidupannya di dunia dan untuk kepentingan akhiratnya.

2. Tujuan Khusus

- Untuk membantu konseli agar tidak menghadapi masalah.
- Untuk membantu mengatasi masalah yang sedang di hadapinya.
- Untuk membantu konseli memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik atau yang telah baik agar tetap baik, sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain.¹⁰

Adapun tujuan bimbingan dan konseling islam untuk tercapai kemampuan konseli dalam memahami dirinya, kemampuan untuk menerima dirinya, kemampuan untuk mengarahkan dirinya, dan kemampuan untuk merealisasikan dirinya sesuai dengan potensi atau kemampuannya dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan, baik keluarga, sekolah dan masyarakat.

- c. **Fungsi Bimbingan dan Konseling Islam**

1. Fungsi Preventif, yakni untuk membantu individu menjaga atau mencegah timbulnya masalah bagi dirinya.
2. Fungsi Kuratif, yakni untuk membantu individu memecahkan masalah yang sedang dihadapi dan dialaminya.
3. Fungsi Preservatif, yakni untuk membantu individu menjaga agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik atau mengandung masalah yang telah menjadi baik atau terpecahkan itu kembali menjadi tidak baik atau menimbulkan masalah kembali.

¹⁰ Achmad Mubarak, *Konseling Agama Teori dan Kasus* (Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara, 2000), p. 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Fungsi development atau pengembangan, yakni untuk membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak memungkinkannya menjadi sebab munculnya masalah baginya.

d. Langkah-Langkah Bimbingan dan Konseling Islam

1. Langkah Identifikasi, langkah ini dimaksudkan untuk mengenal kasus beserta gejala-gejala yang nampak. Dalam langkah ini mencatat kasus-kasus mana yang akan mendapatkan bantuan terlebih dahulu.
2. Langkah Diagnosa, langkah ini untuk menetapkan masalah yang dihadapi kasus beserta latar belakangnya. Dalam langkah ini kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan data dengan mengadakan studi kasus dengan terkumpul kemudian ditetapkan masalah yang dihadapi serta latar belakangnya.
3. Langkah Prognosa, langkah ini menetapkan jenis bantuan atau terapi apa yang akan dilaksanakan untuk membimbing kasus. Langkah ini ditetapkan berdasarkan kesimpulan dalam langkah diagnosa, yaitu setelah ditetapkan masalah beserta latar belakangnya.
4. Langkah Terapi, langkah ini adalah pelaksanaan bantuan atau bimbingan. Langkah ini merupakan pelaksanaan apa yang ditetapkan dalam langkah prognosa.
5. Langkah Evaluasi, langkah ini di maksudkan untuk menilai atau mengetahui sejauh manakah langkah terapi yang telah dilakukan mencapai hasilnya.¹¹

e. Unsur-Unsur Bimbingan dan Konseling Islam

1. Konselor

Konselor atau pembimbing merupakan seorang yang mempunyai wewenang untuk memberikan bimbingan kepada orang lain atau konseli yang sedang menghadapi kesulitan atau masalah, yang tidak bisa diatasi tanpa bantuan orang lain. Menurut Thohari Musnamar dalam bukunya

¹¹ Djumhur Ulama, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Bandung : CV Ilmu, 1975), hal. 104-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam”, persyaratan menjadi konselor antara lain:

- a. Mempunyai kemampuan yang profesional
- b. Memiliki kepribadian yang baik
- c. Mempunyai kemampuan kemasyarakatan (ukhuwah islamiyah)
- d. Harus bertaqwa kepada Allah Subhanu Wa Ta’Ala.¹²

Sedangkan menurut H.M. Arifin, syarat-syarat untuk menjadi konselor adalah:

- a. Menyakini akan kebenaran agama yang dianutnya, mengamalkan karena ia menjadi norma-norma agama yang konsekuensi serta menjadikan dirinya dan idola sebagai muslim sejati baik lahir ataupun batin dikalangan anak bimbingannya.
- b. Memiliki sifat dan kepribadian menarik, terutama terhadap anak bimbingannya dan juga terhadap orang-orang yang berada di lingkungan sekitarnya.
- c. Memiliki rasa tanggung jawab, rasa berbakti tinggi dan loyalitas terhadap tugas pekerjaannya secara konsisten.
- d. Memiliki kematangan jiwa dalam bertindak menghadapi permasalahan yang memerlukan pemecahan.
- e. Mampu mengadakan komunikasi hubungan timbal balik terhadap anak bimbingan dan lingkungan sekitarnya.
- f. Mempunyai sikap dan perasaan terikat nilai kemanusiaan yang harus ditegakkan terutama dikalangan anak bimbingannya sendiri, harkat dan martabat kemanusiaan harus dijunjung tinggi dikalangan mereka.
- g. Mempunyai keyakinan bahwa setiap anak bimbingannya memiliki kemampuan dasar yang baik dan dapat dibimbing menuju arah perkembangan yang optimal.

¹² Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam* (Jakarta : UII Press, 1992), hal. 34-42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Memiliki ketangguhan, kesbaran serta keuletan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, dengan demikian ia tidak lekas putus asa bila menghadapi kesulitan dalam menjalankan tugasnya.
- i. Memiliki watak dan kepribadian yang familiar sebagai orang yang berada disekitarnya.
- j. Memiliki jiwa yang ingin maju dalam karirnya.
- k. Memiliki jiwa yang peka terhadap kebutuhan konseli.
- l. Memiliki pribadi yang utuh, tidak berjiwa terpecah-pecah karena tidak dapat merekam sikap.
- m. Memiliki pengetahuan teknis termasuk metode tentang bimbingan dan penyuluhan serta mampu menerapkannya didalam tugas sebagai konselor.¹³

2. Konseli

Konseli adalah orang yang perlu memperoleh perhatian sehubungan dengan masalah yang dihadapinya dan membutuhkan bantuan dari pihak lain untuk memecahkan masalahnya, namun demikian keberhasilan dalam mengatasi masalahnya itu sebenarnya sangat ditentukan oleh pribadi konseli itu sendiri. Menurut Kartini Kartono, konseli hendaknya memiliki sikap dan sifat sebagai berikut:

a. Terbuka

Keterbukaan yang dimiliki konseli akan sangat membantu jalannya proses konseling. Artinya konseli bersedia mengungkapkan segala sesuatu yang diperlukan demi suksesnya proses konseling.

b. Sikap Percaya

Agar konseling berlangsung secara efektif, maka konseli harus dapat mempercayai konselor. Artinya konseli harus percaya bahwa konselor benar-benar bersedia menolongnya, percaya bahwa konselor tidak akan membocorkan rahasianya kepada orang lain.

¹³ Mam Sayuti Farid, *Pokok-pokok Bimbingan Penyuluhan Agama sebagai Teknik Dakwah*. hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bersikap Jujur

Seorang konseli yang bermasalah, agar masalahnya dapat teratasi haruslah bersikap jujur. Artinya konseli harus jujur dalam mengemukakan data-data yang benar, jujur mengakui bahwa masalah itu yang di alaminya.

d. Bertanggung Jawab

Tanggung jawab konseli untuk mengatasi masalahnya sendiri sangat penting bagi kesuksesan konseling.

Jadi, seorang yang dapat dikatakan konseli adalah apabila telah memenuhi kriteria sebagaimana yang telah disebutkan diatas. Yakni, harus terbuka kepada konselor, memiliki sikap percaya kepada konselor, harus bersikap jujur dan bisa bertanggung jawab.

3. Masalah

Masalah adalah sesuatu yang menghambat atau mempersulit usaha untuk mencapai tujuan, hal ini perlu ditangani ataupun dipecahkan oleh konselor bersama konseli, karena masalah biasa timbul karena berbagai faktor atau bidang kehidupan, maka masalah yang ditangani oleh konselor dapat menyangkut beberapa bidang kehidupan, antara lain:

- a. Bidang pernikahan dan keluarga.
- b. Bidang pendidikan.
- c. Bidang sosial.
- d. Bidang pekerjaan.
- e. Bidang keagamaan.¹⁴

Menurut Kartini Kartono dan Dali Gulo dalam buku “Kamus Psikologi” dikatakan bahwa masalah atau problem adalah situasi yang tidak pasti, meragukan dan sukar difahami, masalah atau pernyataan yang memerlukan pecahan.¹⁵ Sedangkan menurut W.S Winkel dalam bukunya “Bimbingan dan Konseling di

¹⁴W.S. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah* (Jakarta : Gramedia, 1989), hal.

¹⁵Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*.hal. 41-42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah menengah”, masalah adalah sesuatu yang menghambat, merintang, mempersulit dalam mencapai usaha untuk mencapai tujuan yang baik.¹⁶

f. Asas-Asas Bimbingan dan Konseling Islam

Tohari Musnamar berpendapat bahwa landasan untuk dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan konseling islam adalah nilai-nilai yang digali dari sumber ajaran islam. Untuk itu, ia menawarkan sepuluh asas, yakni: asas ketauhidan, akhlak al-karimah, kebahagiaan dunia akhirat, cinta kasih, toleransi, kebahagiaan diri dan kemaslahatan umum, keahlian, amanah, dan asas kearifan.¹⁷

Asas-asas ini adalah prinsip-prinsip yang dijadikan rujukan dalam penyelenggaraan konseling Islam. Namun, karena penyelenggaraannya demikian kompleks dan kompleksitas manusia menjadi titik tolaknya, maka asas-asas tersebut merupakan prinsip-prinsip dasar dengan kemungkinan dapat berkembang lebih luas. Karena Islam adalah agama sempurna yang menjadi “way of life” dalam menggapai kebahagiaan hidup dunia danakhirat, maka maksud-maksud ilahi yang termaktub dalam Al-qur’an dan hadis merupakan jawaban pasti terhadap seluruh permasalahan kehidupan manusia.¹⁸

Asas dimaksudkan sebagai kaidah, ketentuan yang diterapkan serta dijadikan landasan dan pedoman penyelenggaraan konseling islam, yakni:

1. Asas kebahagiaan dunia dan akhirat

Bimbingan dan konseling islam tujuan akhirnya adalah untuk membantu klien atau konseli, yakni orang yang dibimbing mencapai kebahagiaan hidup yang senantiasa didambakan oleh setiap muslim. Kebahagiaan hidup duniawi, bagi seorang muslim hanya merupakan kebahagiaan yang sifatnya sementara. Kebahagiaan akhiratlah yang menjadi tujuan utama, sebab kebahagiaan akhirat merupakan kebahagiaan abadi yang amat banyak. Kebahagiaan akhirat akan tercapai, bagi semua manusia jika dalam kehidupan dunianya juga mengingat Allah. Maka islam mengajarkan

¹⁶ Kartini Kartono dan Dali Gulo, *Kamus Psikologi*. (Bandung: Pionir Jaya, 1987), hal. 375.

¹⁷ Tohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 1992), hal. 67

¹⁸ Sofyan S. Willis, *Konseling Individual*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 38

hidup dalam keseimbangan, keselarasan dan keserasian aturan kehidupan keduniaan dan keakhiratan.

2. Asas fitrah

Bimbingan dan konseling islam merupakan bantuan kepada klien atau konseli untuk mengenal, memahami dan menghayati fitrahnya, sehingga segala gerak dan tingkah laku dan tindakannya sejalan dengan fitrahnya tersebut. Manusia menurut islam, dilahirkan dengan membawa fitrah, yaitu berbagai kemampuan potensi bawaan dan kecendrungan sebagai muslim atau beragama islam. Bimbingan dan konseling membantu klien konseli untuk mengenal dan memahami fitrahnya itu, atau mengenal kembali fitrahnya tersebut manakala pernah tersesat, serta menghayatinya sehingga dengan demikian akan mampu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat karena bertingkah laku sesuai dengan fitrahnya.

3. Asas Lillahi ta'ala

Bimbingan dan konseling Islami di selenggarakan semata-mata karena Allah. Konselor melakukan tugasnya dengan penuh keikhlasan, tanpa pamrih, sementara konselor pun menerima atau meminta bimbingan dan konseling dengan ikhlas dan rela, karena semua pihak merasa bahwa semua yang dilakukan adalah karena dan untuk pengabdian kepada Allah Semata, sesuai dengan fungsi dan tugasnya sebagai makhluk Allah yang harus senantiasa mengabdikan kepada-Nya.

4. Asas bimbingan seumur hidup

Manusia hidup betapa pun tidak akan ada yang sempurna dan selalu bahagia. Dalam kehidupannya mungkin saja manusia akan menjumpai berbagai kesulitan dan kesusahan. Oleh karena itulah maka bimbingan dan konseling islam diperlukan selama kita masih hidup di dunia ini.¹⁹

5. Asas kesatuan jasmaniah-rohaniah

Manusia itu dalam hidupnya didunia merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari jasmaniah dan rohaniah. Bimbingan dan konseling islam memperlakukan kliennya sebagai makhluk jasmaniah dan rohaniah, tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memandangnya sebagai makhluk biologis semata, atau makhluk rohaniah semata.

6. Asas keseimbangan rohaniah

Orang yang di bimbing di ajak untuk mengetahui apa-apa yang perlu di ketahuinya, kemudian memikirkan apa-apa yang perlu di pikirkannya, sehingga memperoleh keyakinan, tidak menerima begitu saja, tetapi tidak juga menerima begitu saja. Orang yang di bimbing di ajak untuk merealisasikan norma dengan mempergunakan semua kemampuan rohaniah potensialnya tersebut, bukan cuma mengikuti hawa nafsu semata.

7. Asas kemaujudan individu

Bimbingan dan konseling Islami berlangsung pada citra manusia menurut Islam, memandang seseorang individu merupakan suatu maujud (eksistensi) tersendiri. Individu mempunyai hak, mempunyai hak individu dari yang lainnya, dan mempunyai kemerdekaan pribadi sebagai konsekuensi dari haknya dan kemampuan fundamental potensial rohaniahnya.

8. Asas sosialitas manusia

Manusia merupakan makhluk sosial. Dalam bimbingan konseling islami, sosialitas manusia diakui dengan memperhatikan hak individu (jadi bukan komunisme), hak individu juga diakui dalam batas tanggung jawab sosial.

9. Asas kekhilafan manusia

Kedudukan manusia sebagai khalifah itu dalam keseimbangan dengan kedudukannya sebagai makhluk Allah yang harus mengabdikan pada-Nya.

10. Asas keselarasan dan keadilan

Islam menghendaki keharmonisan, keselarasan, keseimbangan keserasian dalam segala segi. Dengan kata lain, islam menghendaki manusia berlaku adil terhadap hak dirinya sendiri, hak orang lain, hak alam semesta seperti (hewan dan tumbuhan) dan juga kepada Allah.²⁰

11. Asas pembinaan akhlaqul karimah

²⁰Sofyan S.Willis, *Konseling Individual*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manusia menurut pandangan Islam, memiliki sifat-sifat yang baik atau mulia, sekaligus mempunyai sifat-sifat yang lemah. Bimbingan dan konseling islam membantu klien atau yang di bimbing memelihara, mengembangkan, menyempurnakan sifat-sifat yang baik.

12. Asas kasih sayang

Setiap manusia memerlukan cinta kasih dan kasih sayang dari orang lain. Rasa kasih sayang ini dapat mengalahkan dan menundukkan banyak hal. Bimbingan dan konseling islam dilakukan dengan berlandaskan kasih dan sayang, sebab hanya dengan kasih sayangnya bimbingan dan konseling akan berhasil.

13. Asas saling menghargai dan menghormati

Dalam bimbingan dan konseling islam kedudukan pembimbing atau konselor dengan yang dibimbing atau klien pada dasarnya sama atau sejahtera, perbedaannya terletak pada fungsinya saja, yaitu pihak yang satu atau konselor memberikan bantuan dan pihak satu lagi atau konseli menerima bantuan. Konselor dipandang diberikan kehormatan yang dibimbing karena dirinya di anggap mampu memberikan bantuan mengatasi kesulitannya, sementara yang di bimbing atau konseli diberi kehormatan atau dihargai oleh konselor dengan cara yang bersangkutan bersedia membantu atau membimbingnya.

14. Asas musyawarah

Bimbingan dan konseling islam dilakukan dengan asas musyawarah, artinya antara pembimbing atau konselor dengan yang dibimbing atau konseli terjadi dialog yang baik, satu sama lain tidak memaksakan, tidak ada perasaan tertekan dan keinginan tertekan.

15. Asas keahlian

Bimbingan dan konseling islam tidak dilakukan oleh orang-orang yang memang memiliki kemampuan keahlian di bidang tersebut, baik keahlian dalam metodologi dan tehnik-tehnik bimbingan dan konseling, maupun dalam bidang yang menjadi permasalahan objek bimbingan dan konseling.

16. Asas ketauhidan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Layanan konseling islam harus dilaksanakan atas dasar prinsip Ketuhanan Yang Maha Esa, dan harus berangkat dari dasar ketauhidan menuju manusia yang mentauhidkan Allah sesuai dengan hakikat Islam sebagai agama tauhid. Seluruh prosesnya harus pula berlangsung secara tauhid sebagai awal dan akhir dari hidup manusia. Konseling islam yang berupaya menghantar manusia untuk memahami dirinya dalam posisi vertical (tauhid) dan horizontal (muamalah) akan gagal mendapat sarinya jika tidak berorientasi pada keesaan Allah.

17. Asas amaliah

Dalam proses konseling islam, konselor dituntut untuk bersifat realistis, dengan pengertian sebelum memberikan bantuan terlebih dahulu ia harus mencerminkan sosok figur yang memiliki keterpaduan ilmu dan amal. Pemberian konselor kepada klien atau konseli secara esensial merupakan pantulan nuraninya yang telah lebih dahulu terkondisi secara baik.

18. Asas profesional atau keahlian

Karena konseling islam merupakan bidang pekerjaan dalam lingkup masalah keagamaan, maka Islam menuntut keahlian yang harus dimiliki oleh setiap konselor agar pelaksanaannya tidak akan mengalami kegagalan. Keahlian dalam hal ini terutama berkenaan dengan pemahaman permasalahan empirik, permasalahan psikis konseli yang harus dipahami secara rasional.

19. Proses konseling harus menyentuh self konseli yang bersangkutan, dan yang paling mengetahui keadaanya adalah dirinya sendiri. Sedangkan problem psikisnya kerap kali dipandang sebagai suatu hal yang harus di rahasiakan. Sementara ia tidak dapat menyelesaikannya secara mandiri, sehingga ia memerlukan bantuan orang yang lebih mampu. Dalam hal ini, ia menghadapi dua masalah, yaitu masalah sebelum proses konseling dan masalah yang berkenaan dengan penyelesaiannya. Pandangan konseli yang menganggap bahwa masalah itu merupakan aib, dapat menjadi penghambat pemanfaatan layanan konseling jika kerahasiannya dirasakan tidak terjamin. Justru itu menurut Dewa Ketut Sukardi mengatakan, bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling itu harus diselenggarakan dalam keadaan pribadi dan hasilnya di rahasiakan.²¹

2.2.2 Penyesuaian Sosial

a. Pengertian Penyesuaian Sosial

b. Penyesuaian sosial menurut Hurlock adalah penyesuaian sosial itu sendiri adalah keberhasilan penyesuaian diri dengan orang lain pada umumnya dan terhadap kelompok pada khususnya.²²

Menurut Walgito didalam hubungan atau interaksi sosial ada kemungkinan individu dapat menyesuaikan dengan orang lain atau sebaliknya. Pengertian penyesuaian sosial yaitu individu dapat melibatkan diri dengan keadaan sekitarnya atau sebaliknya individu dapat mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan dalam diri individu sesuai dengan apa yang diinginkan yang bersangkutan.²³

Callhoun dan Accocella mendefinisikan bahwa penyesuaian sosial sebagai interaksi yang kontinyu dengan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar. Sedangkan menurut Mu'tadin, penyesuaian sosial adalah kemampuan untuk memenuhi norma-norma dan peraturan sosial kemasyarakatan.²⁴

Menurut Mahmud bahwa penyesuaian yang baik adalah penyesuaian yang memuaskan motif-motif untuk hidup, sosial dan motif-motif yang lebih tinggi secara bersama-sama dengan tingkah laku dan perbuatan yang efektif dalam dunia yang nyata.²⁵

Kartono menyebutkan bahwa penyesuaian sosial dapat diartikan sebagai keberhasilan dalam menyesuaikan diri dengan orang lain (pada umumnya) dan dengan keluarga (pada khususnya) dimana individu mengidentifikasikan dengan dirinya.²⁶

²¹ Saiful Akhyar, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT.Radika,1999), hal.119-120

²² Hurlock, E, B. *Perkembangan anak*, jilid I. (Jakarta: Erlangga, 1997)hal.287

²³ Walgito, B, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Offest, 1990) hal.67

²⁴ Callhoun, J,F. Dan Acocella J, R, *Psikologi tentang penyelesaian dan hubungan kemanusiaan*, (Semarang: IKIP Press, 1995) hal.14

²⁵ Mahmud, M,D, *Psikologi suatu pengantar*, (Yogyakarta: BPFPP, 1990) hal.228

²⁶ Kartono, Kartini. *Jilid 2 kenakalan remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002) hal.58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa definisi penyesuaian sosial di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan penyesuaian sosial adalah kemampuan individu dalam mereaksi tuntunan sosial secara tepat dan wajar sesuai dengan norma yang berlaku serta mampu berpartisipasi dalam kelompok sosial dan menyenangkan orang lain.

Kriteria Penyesuaian Sosial

Hurlock menyebutkan terdapat empat kriteria dalam menentukan sejauh mana penyesuaian sosial seseorang mencapai ukuran baik, yaitu sebagai berikut²⁷:

- a. Penampilan nyata melalui sikap dan tingkah laku yang nyata (overt performance)

Perilaku sosial individu sesuai dengan standar kelompok atau memenuhi harapan kelompok maka individu akan diterima sebagai anggota kelompok. Bentuk dari penampilan nyata adalah:

1. Aktualisasi diri yaitu proses menjadi diri sendiri, mengembangkan sifat-sifat dan potensi diri.
2. Keterampilan menjalin hubungan antar manusia yaitu kemampuan berkomunikasi, kemampuan berorganisasi.
3. Kesediaan untuk terbuka pada orang lain, yang mana sikap terbuka adalah sikap untuk bersedia memberikan dan sikap untuk bersedia menerima pengetahuan atau informasi dari pihak lain.

Penampilan nyata yang diperlihatkan individu sesuai dengan norma yang berlaku didalam kelompok nya, berarti individu dapat memenuhi harapan kelompok dan ia diterima menjadi anggota kelompok tersebut.

- b. Penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok

Individu dapat menyesuaikan diri dengan baik terhadap berbagai kelompok, baik kelompok teman sebaya maupun kelompok orang dewasa.

Bentuk dari penyesuaian diri adalah:

²⁷Hurlock, E.B. Perkembangan anak, jilid I. (Jakarta: Erlangga, 1997) hal.287

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kerja sama dengan kelompok yaitu proses nya berkelompok yang mana anggota-anggotanya mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai suatu hasil mufakat.
 2. Tanggung jawab yaitu sesuatu yang harus kita lakukan agar kita menerima sesuatu yang dinamakan hak.
 3. Setia kawan yaitu saling berbagi, saling memotivasi dalam kebaikan. Artinya bahwa individu tersebut mampu menyesuaikan diri secara baik dengan setiap kelompok yang dimasukinya, baik teman sebaya maupun orang dewasa.
- c. Sikap sosial
- Individu dapat menunjukkan sikap yang menyenangkan terhadap orang lain, terhadap partisipasi sosial, serta terhadap perannya dalam kelompok maka individu akan menyesuaikan diri dengan baik secara sosial. Bentuk dari sikap sosial adalah ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial di masyarakat, berempati, dapat menghormati dan menghargai pendapat orang lain.
- Sikap sosial artinya individu mampu menunjukkan sikap yang menyenangkan terhadap orang lain, ikut pola berpartisipasi dan dapat menjalankan perannya dengan baik dalam kegiatan sosial.
- d. Kepuasan Pribadi
- Individu harus dapat menyesuaikan diri dengan baik secara sosial, anak harus merasa puas terhadap kontak sosialnya dan terhadap peran yang di mainkannya dalam situasi sosial. Bentuk dari kepuasan pribadi adalah kepercayaan diri, disiplin diri dan kehidupan yang bermakna dan terarah. Kepuasan pribadi, ditandai dengan adanya rasa puas dan perasaan bahagia karena dapat ikut ambil bagian dalam aktivitas kelompoknya dan mampu menerima diri sendiri apa adanya dalam situasi sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk-Bentuk Penyesuaian Sosial

Menurut Schneiders (Schneiders, dalam Eva Maylita, 2005:14) individu yang dikatakan mampu menyesuaikan diri dengan baik ke dalam lingkungan sosial ditandai dengan penyesuaian dibawah ini, yaitu:²⁸

- a. Penyesuaian terhadap orang tua dan keluarga

Relasi yang baik antara anggota keluarga, korelasi yang tidak baik dalam relasi antara anak dan orang tua, seperti penolakan disiplin yang terlalu keras akan mengakibatkan kesulitan bagi anak untuk dapat menyesuaikan diri dengan baik dilingkungan keluarga, mau menerima otoritas orang tua, akan dapat menyesuaikan diri dengan baik. Mau menerima tanggung jawab dan menerima batasan tingkah laku.

- b. Penyesuaian diri pada lingkungan sekolah

Mau menerima peraturan sekolah dan guru tanpa rasa enggan, anak harus mau melibatkan diri pada kegiatan di lingkungan sekolah. Relasi yang baik dengan teman sekolah dan guru.

- c. Penyesuaian diri pada lingkungan masyarakat

Anak harus tahu ada hak orang lain yang berbeda dengan diri dan tidak melanggar hak orang lain, serta mengutamakan atau memaksakan hak pribadi. Melihat diri pada relasi dengan orang lain dan mengembangkan persahabatan, mau membantu kesulitan orang lain serta mendengar pendapat orang lain. Anak harus bersifat murah hati, mau menerima aturan yang ada perannya.

- d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial

Menurut Mahmud menyebutkan beberapa faktor dalam memperbaiki penyesuaian sosial, antara lain:²⁹

- a. Berpartisipasi di dalam masyarakat

Aktifitas sosial itu sama pentingnya dengan aktifitas individual, orang yang berada dalam satu kelompok akan lupa dengan masalah-masalah

²⁸ Maylita, Eva. *Penyesuaian Sosial pada Anak yang Sering Mendapat Hukuman Fisik*. (Skrpisi MM. Tidak diterbitkan, 2005). Hal.14

²⁹ Mahmud, *Psikologi suatu pengantar*, (Yogyakarta:BPFE, 1990) hlm.230-232

yang di alaminya dan menemukan kepuasan karena saling bertukar pikiran, bekerjasama dan sebagainya.

- b. Memiliki hubungan yang penuh kepercayaan dengan orang lain
 Satu diantara cara-cara terbaik untuk mengurangi ketegangan adalah membicarakan kesulitan-kesulitan sendiri dengan seorang karib, dengan demikian dia bebas mengungkapkan perasaan malu dan takutnya.
- c. Bersikap objektif
 Orang yang bersikap objektif tidak menutup mata terhadap kenyataan, keingin-keinginannya, tidak membutakannya, karena itu dia dapat memanfaatkan kekuatan-kekuatan yang ada disekitarnya untuk memuaskan dorongan-dorongan dengan baik.
- d. Berusahalah mengerti dan memahami
 Orang yang well-adjusted berusaha bersikap objektif bukan saja terhadap dirinya sendiri, tetapi juga terhadap lingkungannya.
- e. Jangan terlalu bersikap serius
 Orang yang well-adjusted dapat menertawakan dirinya sendiri, dapat melihat hal-hal yang aneh pada tingkah lakunya.
- f. Hidup pada saat sekarang
 Untuk penyesuaian yang baik orang perlu sekali hidup di dalam dan dengan situasi sebagaimana adanya serta mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam situasi-situasi tersebut. Mencemasi masa depan dan menyesali masa lalu tidak akan membantu seseorang memecahkan persoalan yang dihadapinya.

2.2 Kajian Terdahulu

1. Penelitian ini dilakukan oleh Lailatul Istiqomah mahasiswa Universitas Negeri Islam Maliki Malang Fakultas Psikologi yang berjudul tentang “Hubungan Penyesuaian Sosial dengan Kenakalan Siswa MA Muhammadiyah 2 Kedung Kandang Malang”. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif korelasi. Hasil penelitian ini adalah antara penyesuaian sosial dengan kenakalan siswa terdapat hubungan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan dengan arah hubungan berlawanan, yakni jika penyesuaian sosial semakin tinggi maka kenakalan siswa semakin rendah, atau sebaliknya. Dari penelitian ini diketahui bahwa penyesuaian sosial terjadi dalam lingkup hubungan sosial tempat individu hidup dan berinteraksi dengan orang lain. Hubungan-hubungan tersebut mencakup hubungan dengan masyarakat disekitar tempat tinggalnya, keluarga, sekolah, teman. Persamaan Penelitian yang dilakukan sama-sama meneliti tentang penyesuaian sosial. Perbedaannya adalah penelitian yang saya angkat diterapkan kepada santri, sehingga dapat menjadi acuan referensi baru.

2. Penelitian yang dilakukan Kusuma Rostita Pratiwi mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang berjudul Penyesuaian Sosial Remaja Putri yang Tinggal di Pondok Pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyesuaian sosial remaja putri yang tinggal di pondok pesantren. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah santri putri yang berjumlah 2 subjek. Metode untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara. Prosedur penelitian responden menggunakan purposive sampling dengan menentukan kriteria partisipan yaitu individu dengan karakteristik usia 13-18 tahun yang mengalami kesulitan penyesuaian sosial ketika tinggal dipondok pesantren, dan diluar partisipan utama dilibatkan pula 2 orang informan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyesuaian sosial pada kedua partisipan cenderung kurang baik, hal tersebut ditunjukkan dengan kedua partisipan memiliki sikap yang tertutup, pendiam, dan lebih senang menyendiri. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama-sama meneliti tentang penyesuaian sosial pada santri, perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu terdapat perbedaan objek penelitian, waktu tempat serta metode penelitian yang digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Sesuai dengan masalah penelitian ini, yang akan diteliti adalah Pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam Terhadap Kemampuan Penyesuaian Sosial Pada Santri Kelas X Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau. Kerangka teoritis di atas penulis melanjutkan ke konsep operasional didapatkan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Definisi Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variable agar dapat di ukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variable.³⁰

2. Operasional Variabel

Untuk mengetahui pengaruh bimbingan dan konseling islam (X), menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator
	Bimbingan dan Konseling Islam (X)	1. Memahami Diri 2. Mengarahkan Diri 3. Menyesuaikan diri dengan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami diri individu tentang siapa dirinya sebagai makhluk sosial, spritual, fisik, dan moral. • Kemampuan seseorang untuk mengatur dirinya sendiri, sesuai dengan tujuan kehidupan yang diinginkannya. • Interaksi antar seseorang dengan orang lain dalam suatu kehidupan untuk memperoleh kepuasan hati.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyesuaian Sosial (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku sosial 2. Penyesuaian pribadi 3. Sikap sosial 4. Kepuasan Pribadi 	<ul style="list-style-type: none"> • Seseorang berperilaku yang baik sesuai norma yang berlaku dilingkungan sekitar. • Seseorang mampu menyesuaikan diri dengan baik dilingkungan sekitar. • Kemampuan berhubungan baik dengan lingkungan sekitar sehingga terjalin relasi yang positif. • Kepuasan pribadi, ditandai dengan adanya rasa puas dan perasaan bahagia karena dapat ikut ambil bagian dalam aktivitas kelompoknya dan mampu menerima diri sendiri apa adanya dalam situasi sosial.
------------------------	--	--

2.4 Hipotesis

Hipotesis yang dipakai pada penelitian ini adalah hipotesis statistik atau untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh bimbingan dan konseling islam terhadap kemampuan penyesuaian sosial pada santri kelas X Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau. Hipotesis penelitian memakai H_a untuk pernyataan bahwa ada pengaruh bimbingan dan konseling islam terhadap kemampuan penyesuaian sosial pada kelas X Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau. Sedangkan untuk alternatif lambangnya H_o yaitu tidak ada pengaruh variabel bimbingan dan konseling islam terhadap kemampuan penyesuaian sosial pada kelas X Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau atau H_o bertentangan dengan H_a .

H_a = Adanya pengaruh bimbingan dan konseling islam terhadap kemampuan penyesuaian sosial pada kelas X Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau

H_0 = Tidak adanya pengaruh bimbingan dan konseling islam terhadap kemampuan penyesuaian sosial pada kelas X Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau

Dengan kaidah keputusan :

- a. Jika nilai t hitung $\geq t$ tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya signifikan.
- b. Jika nilai t hitung $\leq t$ tabel, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak signifikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.³¹ Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter.³²

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dimulai dari penyusunan usulan proposal sampai terlaksananya laporan penelitian ini yakni dari bulan April hingga selesai. Lokasi penelitian ini dilakukan di Pesantren Teknologi Riau.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi juga disebut univers, tidak lain dari pada daerah generalisasi yang diwakili oleh sampel. Sudjana menjelaskan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil karakteristik tertentu dalam mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin selalu dipelajari sifat-sifatnya.³³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah santri kelas x Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau dengan jumlah 30 santri.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, hal.12

³² Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005, hal.48-49

³³ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta:Logos, 1997, hal. 83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi. Sampel dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik dari suatu populasi.³⁴ Sampel penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono, Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan jika populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.³⁵

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian kuantitatif ini adalah berupa data primer dan sekunder:

3.4.1. Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.³⁶ Dalam penelitian ini diambil berdasarkan hasil pengumpulan data melalui angket yang dibagikan kepada responden secara langsung, serta melalui observasi langsung terhadap objek.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.³⁷ Dalam penelitian ini didapatkan berdasarkan dengan dokumentasi yang mana berisikan struktur sekolah, sejarah sekolah dan lain sebagainya.

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang amat penting dalam suatu penelitian, karena data-data yang dikumpulkan tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

³⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013, hlm. 177

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Hal.84

³⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005, hal. 122

³⁷ *ibid.*, hal. 122



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Angket

Yaitu suatu metode pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh data berupa jawaban dari para responden.³⁸

Menurut bentuknya, peneliti menggunakan angket langsung tertutup yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.³⁹

b. Dokumentasi

Yaitu suatu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagaimana besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang, Sejarah Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau dan Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Uji validitas diproses menggunakan IBM SPSS Statistik 20.

Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas :

³⁸ Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1980, hal. 173
³⁹ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005, hal. 123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen berkorelasi signifikan terhadap skor total maka valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka tidak valid.⁴⁰

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah keadaan di mana suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data apabila instrumen sudah dianggap baik. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sebesar apa benar hasil sebuah pengukuran dan bersifat konsisten. Dengan artian apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama menggunakan instrumen yang sama maka hasilnya tetap sama.⁴¹

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif yaitu penulis menguraikan data-data yang diperoleh dengan menyusun data dan tabel-tabel, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data-data tersebut.

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan sementara mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih lemah kebenarannya.

Untuk menguji hipotesis, penulis menggunakan teknik analisis data secara statistik dengan bantuan program IBM SPSS Statistik 20, yaitu analisis regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh bimbingan dan konseling islam terhadap kemampuan penyesuaian sosial pada kelas X Madrasah Aliyah Ummathan Wasathan Pesantren Teknologi Riau. Penelitian ini berpedoman pada data ordinal dengan menggunakan skala liker dengan ketentuan nilai bobot sebagai berikut :

1. Sangat Sesuai, dengan bobot 5
2. Sesuai, dengan bobot 4
3. Agak Tidak Sesuai, dengan bobot 3
4. Tidak Sesuai, dengan bobot 2

⁴⁰ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011, hlm :164

⁴¹ Riduwan, dkk, *Cara Mudah Belajar SPSS Versi 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*, hlm 194



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Sangat Tidak Sesuai, dengan bobot 1

Langkah-langkah yang ditempuh untuk menguji variabel dengan menggunakan teknik deskriptif persentase ini adalah :

- Membuat tabel frekuensi angket variabel (X) dan variabel (Y)
- Menentukan skor responden yang diperoleh dengan skor yang telah ditemukan
- Menjumlahkan skor yang diperoleh setiap responden
- Memasukkan skor tersebut kedalam rumus :

$$\% = \frac{F \cdot 100\%}{N}$$

Keterangan : F = Skor yang diperoleh

N = Skor ideal

% = Persentase

Analisis yang penulis lakukan bertujuan untuk mempelajari masalah-masalah yang ada dan mengambil kesimpulan hasil penelitian. Untuk keperluan tersebut penulis menggunakan metode kuantitatif, yaitu dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana dengan rumus :

$$Y = a + bX$$

dimana : Y = Variabel yang diramalkan

X= Variabel yang diketahui

a = Besarnya nilai Y pada saat nilai X=0

b = Besarnya perubahan nilai Y apabila X bertambah satu satuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Hasil uji data penelitian diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 5.433 dan nilai t tabel 2.048. Ternyata nilai t hitung \geq t tabel yaitu $5,433 \geq 2,048$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi terdapat adanya pengaruh bimbingan dan konseling islam terhadap kemampuan penyesuaian sosial pada santri kelas x madrasah aliyah ummatan wasathan pesantren teknologi riau. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi intensitas/kualitas bimbingan dan konseling Islam, maka semakin membaiknya kemampuan penyesuaian sosial santri di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau.

Saran

Saran yang dapat dikemukakan dari penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau adalah:

1. Kepada santri

Santri yang memiliki penyesuaian diri yang rendah di sekolah hendaknya mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling Islam yang diadakan oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah yang diharapkan mampu memberikan solusi bagi penyesuaian diri di pesantren.

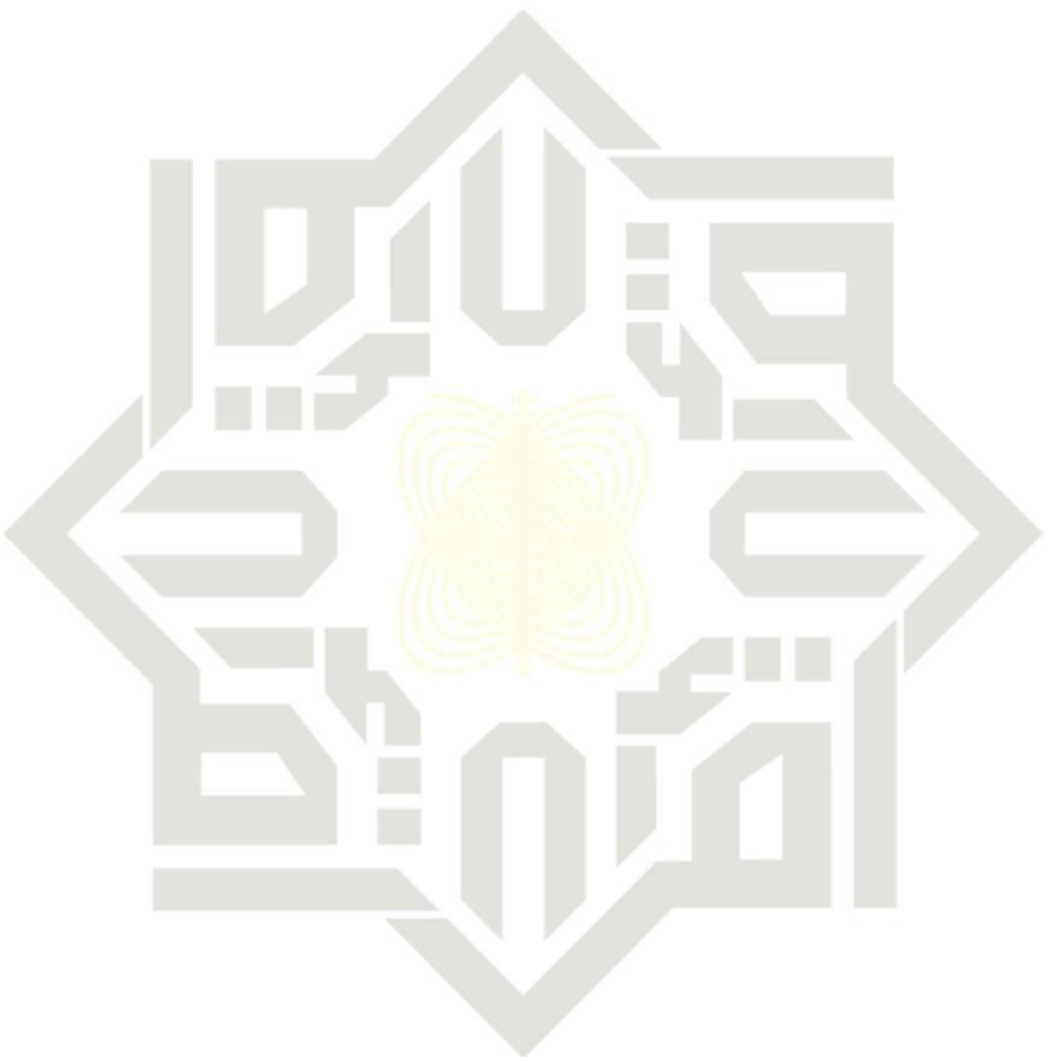
2. Kepada guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling hendaknya melakukan kegiatan bimbingan dan konseling untuk membantu meningkatkan penyesuaian diri santri di sekolah, karena dari hasil penelitian diketahui kegiatan bimbingan dan konseling islam pada santri memberikan pengaruh positif bagi penyesuaian diri santri di sekolah/pesantren.

3. Kepada para peneliti

Kepada para peneliti hendaknya dapat melakukan penelitian mengenai masalah yang sama namun dengan subjek yang berbeda dan juga

dapat dilakukan dengan menambah jumlah responden penelitian yang diharapkan mampu memberikan hasil yang lebih variatif.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Mubarak. 2000. *Konseling Agama Teori dan Kasus*. Jakarta: PT. Bina Rencana Pariwara
- Amir Hamzah Wirosukarto, et.al., KH. Imam Zarkasyi. 1996. *dari Gontor Merintis Pesantren Modern*. Ponorogo: Gontor Press
- Amir Hamzah Wirosukarto. 1996. *KH. Imam Zarkasyi dari Gontor Merintis Pesantren Modern*. Ponorogo: Gontor Press
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Callhoun, J, F. Dan Acocella J,R. 1995. *Psikologi tentang Penyelesaian dan Hubungan Kemanusiaan*. Semarang: IKIP Press
- Dedi Supriadi. 2004. *Profesi Konseling dan Keguruan*. Bandung: PPS IKIP Bandung
- Hamdani Bakran Adz-Dzaky. 2005. *Konseling dan Psikologi Islam*. Jakarta: Bina Rencana Pariwara
- Hurlock, E,B. 1997. *Perkembangan Anak, Jilid I*. Jakarta: Erlangga
- Djumhur Ulama. 1975. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: CV Ilmu
- Imam Sayuti Farid. 1997. *Pokok-pokok Bimbingan Penyuluhan Agama Sebagai Teknik Dakwah*. Surabaya: Bagian Penerbit Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel
- Imam Sayuti Farid. 2007. *Pokok-pokok Bahasan tentang Bimbingan Penyuluhan Agama sebagai Teknik Dakwah*. Jakarta: Bulan Bintang
- Jaliansyah Noor. 2011. *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kartini Kartono dan Dali Gulo. 1987. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pionir Jaya
- Sofyan S.Wiliis. 2011. *Konseling Individual*. Bandung: Alfabeta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kartono, Kartini. 2002. *Jilid 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mahmud, M.D. 1990. *Psikologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: BPF
- Mahmud. 1990. *Psikologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta:BPFE
- Meidiana Pritaningrum dan Wiwin Hendriani. Penyesuaian Diri Remaja yang Tinggal Di Pondok Pesantren Modern Nurul Izzah Gresik Pada Tahun Pertama. *Jurnal Psikologis Kepribadian dan Sosial*. 2013. Vol.2 No.3
- Meylita, Eva. 2005. *Penyesuaian Sosial pada Anak yang sering Mendapat Hukuman Fisik*. Skripsi UMM. Tidak diterbitkan
- Samsul Munir Amin. 2007. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press
- S., Sofiati, M. 2002. *Penyesuaian sosial di sekolah pada siswa-siswa SLTP penderita asma*. Indigeneus
- Saiful Akhyar. 1999. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Radika
- Sugiono. 2012. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan, dkk, 2013. *Cara Mudah Belajar SPSS Versi 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D
- Uma Sekaran. 2000. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Salemba Empat
- Tohari Musnamar. 1992. *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*. Jakarta: UII Press
- W.S. Winkel. 1989. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia
- Walgitto, B. 1990. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offest



LAMPIRAN

A. Kuesioner Penelitian

- **Identitas Responden**

- Nama : (Boleh inisial)
 Alamat :
 Sekolah :
 Kelas :
 Usia : tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan (Coret yang tidak perlu)

- **Petunjuk Pengisian:**

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan yang mengukur tingkat penyesuaian sosial saudara. Pernyataan ini mungkin sangat sesuai, sesuai, agak sesuai, tidak sesuai dengan keadaan saudara. Saudara diminta memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan dengan ketentuan:

SS (Sangat Sesuai)

S (Sesuai)

ATS (Agak Tidak Sesuai)

TS (Tidak Sesuai)

STS (Sangat Tidak Sesuai)

Tidak ada jawaban yang benar atau salah, yang ada adalah sangat sesuai, sesuai, agak sesuai, tidak sesuai atau sangat tidak sesuai dengan keadaan diri Saudara. Oleh karena itu, jawablah dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan diri Saudara yang sebenarnya, bukan jawaban yang Saudara anggap baik atau yang seharusnya dilakukan. Jawaban Saudara bersifat pribadi dan rahasia serta tidak akan mempengaruhi nilai Saudara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	ATS	TS	STS
1	Saya bisa menyelesaikan masalah saya sendiri.					
2	Saya tidak pernah lari dari masalah yang terjadi pada diri saya.					
3	Setiap ada masalah yang saya hadapi saya sulit mencari jalan keluarnya.					
4	Saya selalu bertanggung jawab apabila ada masalah.					
5	Saya akan berusaha memperbaiki tingkah laku apabila apa yang saya lakukan salah.					
6	Saya merasa kurang mampu menyelesaikan masalah.					
7	Saya percaya setiap ada masalah pasti ada jalan keluarnya.					
8	Saya merasa mampu memperbaiki diri saya dan berusaha mengubah kekurangan yang ada pada diri saya.					
9	Saya kurang percaya diri sehingga merasa tidak mampu mengatasi masalah.					
10	Saya ikut bimbingan dan konseling karena punya banyak permasalahan.					
11	Jika mengikuti bimbingan, saya merasa cocok dengan apa yang diberikan.					
12	Jika punya banyak masalah, saya minta bantuan dari seorang konselor/guru.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	Saya peduli dengan adanya Bimbingan dan Konseling Islam.					
14	Jika ada teman yang punya masalah saya akan membantunya.					
15	Saya selalu menjaga omongan dan perbuatan saya.					
16	Saya menggunakan waktu luang di sekolah untuk bermain.					
17	Saya dapat beradaptasi terhadap menu makan pesantren yang sederhana.					
18	Saya sulit menerima untuk makan dengan lauk pauk seadanya.					
19	Saya dapat beradaptasi dalam budaya antri untuk keperluan mandi.					
20	Saya kurang bisa mandi bergantian dengan santri-santri yang lain.					
21	Saya bisa adaptasi dalam budaya antri untuk keperluan makan.					
22	Saya kurang bisa menerima dengan lauk tahu, tempe dan sayur.					
23	Saya bisa adaptasi dengan lingkungan pesantren.					
24	Saya kurang bisa memahami dengan aturan-aturan pesantren yang ketat.					
25	Saya bisa adaptasi dalam pergaulan sesama santri.					
26	Saya masih sering berantem dengan sesama santri.					
27	Saya belum sadar dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pengurus					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pesantren dalam kebersihan kamar tidur dan kamar mandi.					
28	Saya bisa adaptasi dengan kehidupan yang terpisah dari orang tua.					
29	Saya kadang-kadang masih menangis ingin pulang ke rumah.					
30	Saya masih sering teringat adik/kakak yang tinggal dirumah.					
31	Saya bisa adaptasi dalam budaya antri untuk keperluan menghadap ustad/ustadzah untuk setor hafalan.					
32	Saya kurang bisa sabar untuk antri giliran setoran hafalan kepada ustad/ustadzah.					
33	Saya bisa adaptasi dengan kehidupan pesantren.					
34	Saya bisa menyesuaikan diri untuk membagi waktu belajar dan mengaji.					
35	Saya kurang bisa belajar dalam suasana ramai.					
36	Saya bisa menyesuaikan diri dalam mengikuti shalat berjama'ah.					
37	Saya terkadang masih diingatkan dalam mengikuti shalat berjama'ah.					
38	Saya masih sulit mengikuti kegiatan ba'da shalat shubuh.					
39	Saya bisa menyesuaikan diri dalam bangun dini hari untuk melaksanakan shalat tahajud.					
40	Saya sering bertengkar apabila ada					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	teman yang meminjam barang tanpa izin.					
41	Saya bisa menyesuaikan diri secara emosional jika ada teman memakai alat mandinya.					
42	Saya sering marah kalau teman saya meminjam peralatan mandi.					
43	Saya mampu mengendalikan diri agar tidak melamun terus karena rindu kampung halaman.					
44	Saya kurang bisa mengerti tata cara tinggal di pondok.					
45	Saya merasa puas dengan kehidupan tinggal di pondok, bisa tinggal bersama kyai, ustad/ustadzah yang berilmu agama.					
46	Saya masih sering mengeluh dengan aturan-aturan pondok yang ketat.					
47	Saya tidak mengeluh terhadap apa yang dialami dalam menuntut ilmu yang diyakini sebagai perjuangan hidup santri.					
48	Saya menghindari perselisihan dengan santri lain.					
49	Saya masih sering berselisih paham dengan santri lain.					
50	Saya menghindari perselisihan dengan ustad/ustadzah.					
51	Saya masih malu atau ragu bertanya kepada ustad/ustadzah.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

52	Saya mampu memecahkan kesulitan belajar agama bersama teman-teman santri lain.					
53	Saya melakukan kegiatan permainan outdoor dengan teman untuk menghilangkan rasa frustrasi.					

B. Lampiran Hasil Pengolahan Data

Hasil Uji Kelayakan Data

Hasil Uji variabel BK

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.960	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	107.23	709.357	.527	.959
X2	106.93	704.754	.619	.959
X3	106.40	720.248	.415	.960
X4	107.07	690.340	.806	.958
X5	105.77	701.702	.633	.959
X6	107.00	702.897	.612	.959
X7	106.67	698.023	.695	.958
X8	106.57	697.289	.713	.958
X9	106.37	725.068	.361	.960
X10	107.47	708.051	.572	.959
X11	106.53	708.947	.596	.959
X12	106.57	691.633	.749	.958
X13	106.17	711.454	.501	.959
X14	106.20	712.097	.476	.959
X15	105.97	701.895	.649	.958
X16	106.10	705.748	.581	.959
X17	106.03	706.792	.562	.959
X18	106.93	715.789	.385	.960
X19	107.00	694.759	.752	.958
X20	107.23	709.013	.442	.960
X21	106.90	696.921	.764	.958
X22	107.33	704.851	.622	.959
X23	106.83	695.385	.753	.958
X24	106.87	697.913	.593	.959
X25	106.83	708.006	.589	.959
X26	107.00	714.897	.343	.960
X27	107.07	687.789	.827	.957
X28	106.80	707.821	.597	.959
X29	107.13	705.499	.405	.960
X30	106.83	703.247	.617	.959
X31	106.40	692.524	.769	.958
X32	106.57	707.082	.621	.959
X33	106.57	705.289	.709	.958
X34	106.43	713.978	.585	.959
X35	106.83	695.937	.766	.958
X36	106.73	703.582	.606	.959
X37	106.80	697.200	.706	.958
X38	107.00	715.655	.470	.959
X39	107.13	698.809	.727	.958

Hasil Uji Variabel PS



Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	39.87	92.671	.438	.903
Y2	39.80	94.510	.497	.898
Y3	40.47	92.326	.577	.895
Y4	40.17	92.626	.573	.895
Y5	39.63	97.344	.418	.901
Y6	40.30	87.390	.771	.887
Y7	39.00	88.483	.740	.888
Y8	40.23	91.702	.577	.895
Y9	39.90	90.507	.636	.893
Y10	39.80	90.648	.635	.893
Y11	39.20	88.510	.762	.888
Y12	39.33	90.644	.652	.892
Y13	39.27	91.099	.627	.893
Y14	39.00	95.517	.441	.900

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Lampiran Hasil Uji Deskriptif

Frequencies

Statistics

		BK	PS
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		135.1000	48.5000
Std. Deviation		10.37022	5.71598
Range		45.00	23.00
Minimum		106.00	35.00
Maximum		151.00	58.00

Frequency Table

BK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
106.00	1	3.3	3.3	3.3
119.00	1	3.3	3.3	6.7
121.00	2	6.7	6.7	13.3
124.00	1	3.3	3.3	16.7
127.00	1	3.3	3.3	20.0
128.00	1	3.3	3.3	23.3
129.00	1	3.3	3.3	26.7
130.00	3	10.0	10.0	36.7
132.00	1	3.3	3.3	40.0
134.00	2	6.7	6.7	46.7
Valid 138.00	2	6.7	6.7	53.3
139.00	3	10.0	10.0	63.3
141.00	2	6.7	6.7	70.0
143.00	2	6.7	6.7	76.7
144.00	2	6.7	6.7	83.3
145.00	1	3.3	3.3	86.7
146.00	1	3.3	3.3	90.0
147.00	1	3.3	3.3	93.3
150.00	1	3.3	3.3	96.7
151.00	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	



PS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
35.00	1	3.3	3.3	3.3
39.00	1	3.3	3.3	6.7
40.00	1	3.3	3.3	10.0
41.00	1	3.3	3.3	13.3
42.00	1	3.3	3.3	16.7
44.00	2	6.7	6.7	23.3
45.00	3	10.0	10.0	33.3
46.00	1	3.3	3.3	36.7
47.00	1	3.3	3.3	40.0
48.00	2	6.7	6.7	46.7
49.00	2	6.7	6.7	53.3
50.00	2	6.7	6.7	60.0
51.00	1	3.3	3.3	63.3
52.00	3	10.0	10.0	73.3
53.00	1	3.3	3.3	76.7
54.00	2	6.7	6.7	83.3
55.00	3	10.0	10.0	93.3
57.00	1	3.3	3.3	96.7
58.00	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Lampiran Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Par Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		BK	PS
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	135.1000	48.5000
	Std. Deviation	10.37022	5.71598
	Absolute	.143	.097
Most Extreme Differences	Positive	.063	.063
	Negative	-.143	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.786	.529
Asymp. Sig. (2-tailed)		.567	.943

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Uji Linearitas

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PS * BK	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

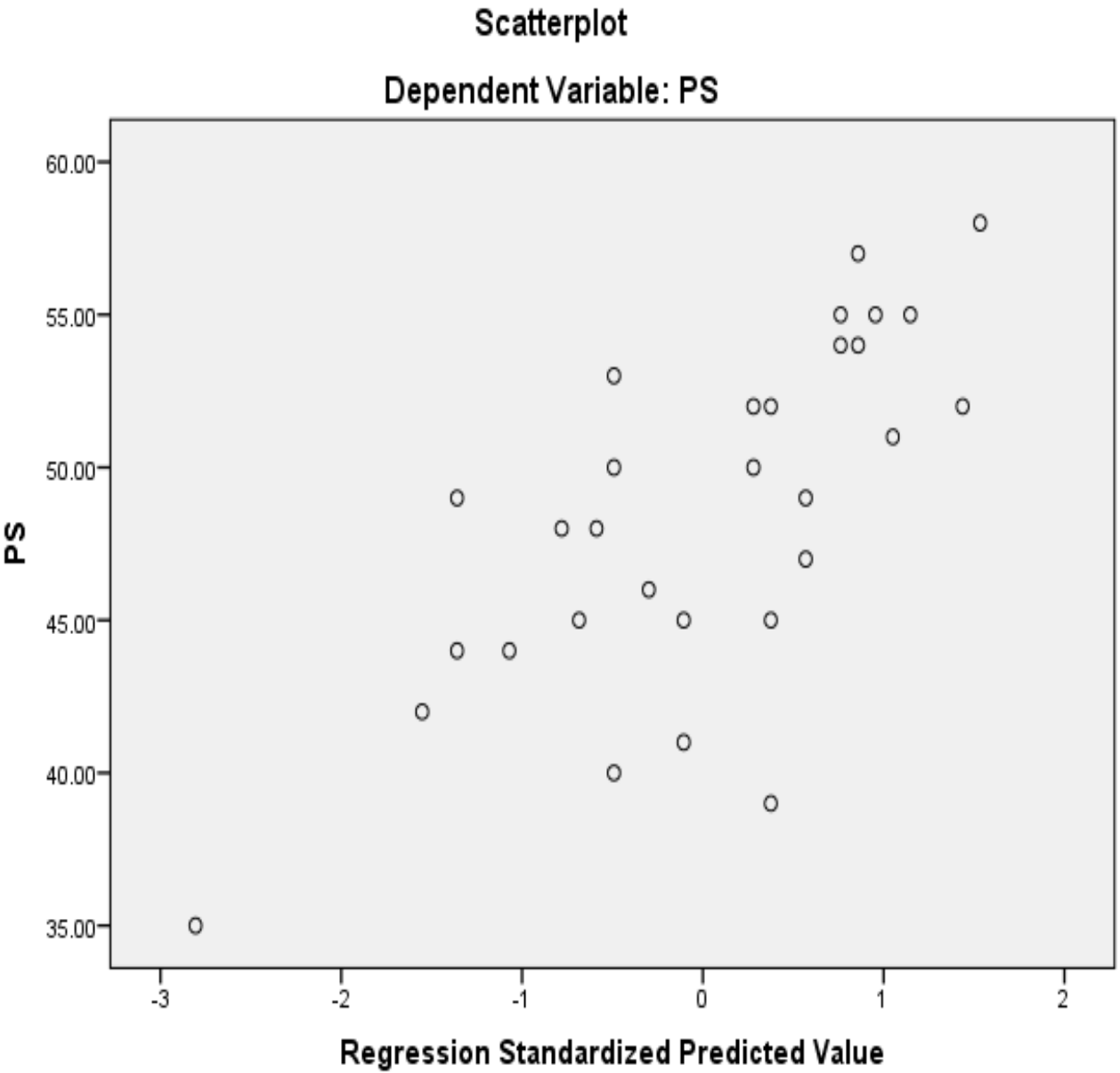
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PS * BK		(Combined)	740.667	19	38.982	1.885	.152
	Between Groups	Linearity	486.290	1	486.290	23.511	.001
		Deviation from Linearity	254.377	18	14.132	.683	.769
	Within Groups		206.833	10	20.683		
	Total		947.500	29			



- a. Pengutipan nanya urutk keperincangan peruurkai, penemua, perumusan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Heterokedastisitas





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Lampiran Uji Regresi

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PS	48.5000	5.71598	30
BK	135.1000	10.37022	30

Correlations

		PS	BK
Pearson Correlation	PS	1.000	.716
	BK	.716	1.000
Sig. (1-tailed)	PS	.	.000
	BK	.000	.
N	PS	30	30
	BK	30	30

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	BK ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PS

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.716 ^a	.513	.496	4.05855	1.478

a. Predictors: (Constant), BK

b. Dependent Variable: PS



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	486.290	1	486.290	29.523	.000 ^b
	Residual	461.210	28	16.472		
	Total	947.500	29			

- a. Dependent Variable: PS
 b. Predictors: (Constant), BK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.848	9.846		-.492	.626		
	BK	.395	.073	.716	5.433	.000	1.000	1.000

- a. Dependent Variable: PS

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	BK
1	1	1.997	1.000	.00	.00
	2	.003	26.538	1.00	1.00

- a. Dependent Variable: PS

Residuals Statistics^a

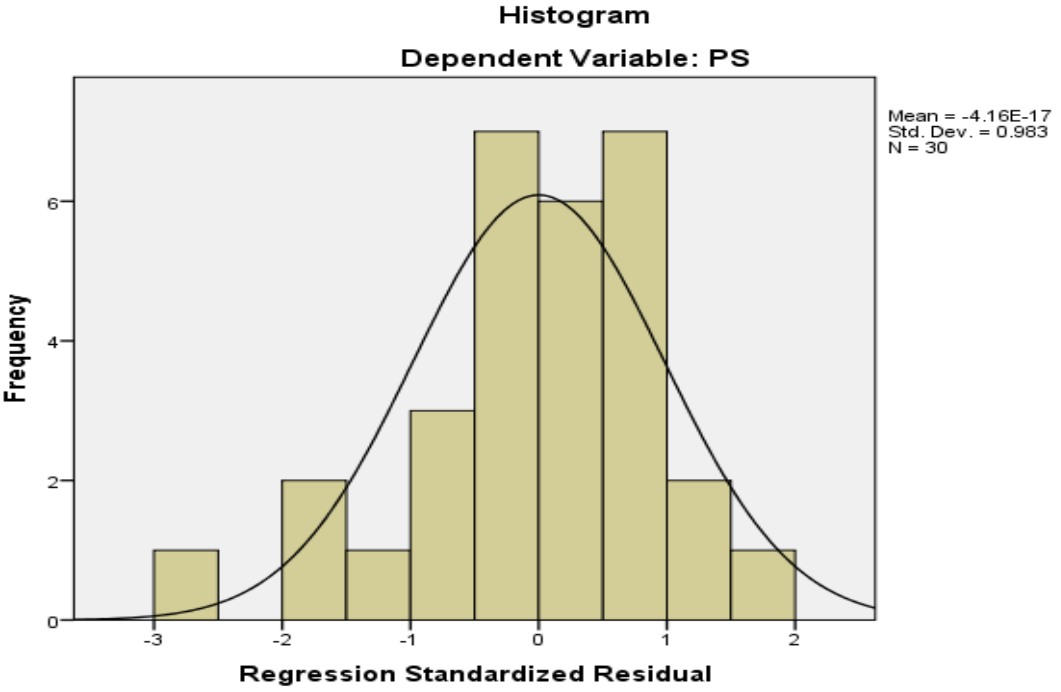
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	37.0091	54.7785	48.5000	4.09495	30
Residual	-11.04002	6.51387	.00000	3.98796	30
Std. Predicted Value	-2.806	1.533	.000	1.000	30
Std. Residual	-2.720	1.605	.000	.983	30

- a. Dependent Variable: PS

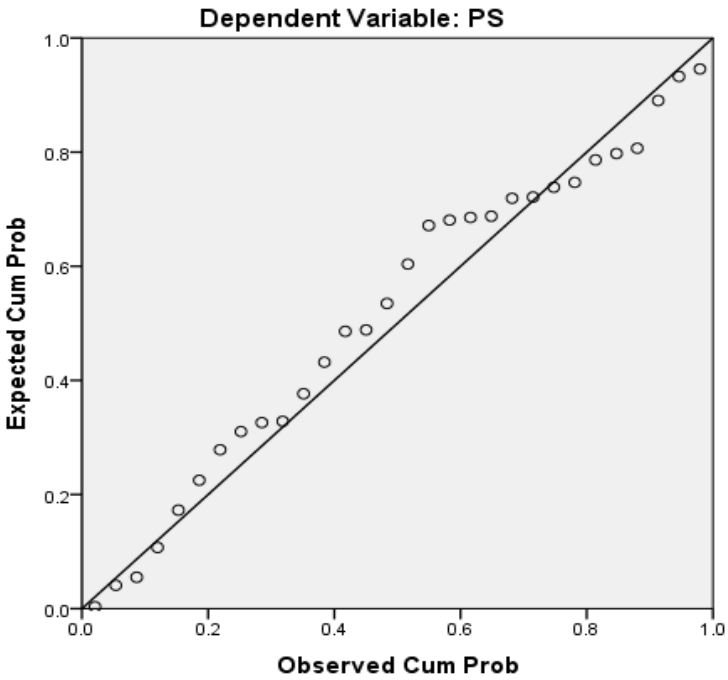
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



DOKUMENTASI

© Hak cipta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Farif Kasim Ria

© Ha



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria



UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-3747/Un.04/PP.00.9/07/2020
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 Berkas
 Hal : Penunjukan Pembimbing
 a.n. **Mutiara Cahya Noviani**

Pekanbaru, 13 Juli 2020

Kepada Yth.
Dr. Miftahuddin, M.Ag
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Mutiara Cahya Noviani** NIM. 11742200877 dengan judul "**Pengaruh Bimbingan Dan Konseling Islam Terhadap Kemampuan Penyesuaian Sosial Pada Santri Kelas X Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Di Pondok Pesantren Teknologi Riau.**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan,

Dr. Nurdin, MA
 NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam

2. Liridaring meringgumuninani dan meringgumuninani atau seluruhnya hanya untuk ini adalah berituan apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/7562/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 2 OKTOBER 2020

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau**
Di
Pekanbaru
Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: MUTIARA CAHYA NOVIANI
N I M	: 11742200877
Semester	: VII(Tujuh)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**“PENGARUH BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM TERHADAP
KEMAMPUAN PENYESUAIAN SOSIAL PADA SANTRI KELAS X
MADRASAH ALIYAH UMMATAN WASATHAN PESANTREN
TEKNOLOGI RIAU.”**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**“MADRASAH ALIYAH UMMATAN WASATHAN PESANTREN
TEKNOLOGI RIAU.”**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/35624
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9//2020 Tanggal 2 Oktober 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

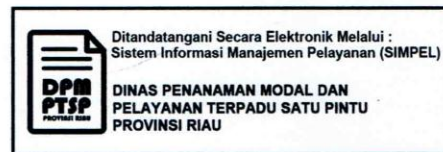
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : MUTIARA CAHYA NOVIANI |
| 2. NIM / KTP | : 11742200877 |
| 3. Program Studi | : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM TERHADAP KEMAMPUAN PENYESUAIAN SOSIAL PADA SANTRI KELAS X MADRASAH ALIYAH UMMATAN WASATHAN PESANTREN TEKNOLOGI RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : MADRASAH ALIYAH UMMATHAN WASATHAN PESANTREN TEKNOLOGI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 2 Oktober 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mutiara Cahya Noviani lahir di Air Molek, pada tanggal 07 November 1999. Putri dari ayahanda Paino Hasri Mardi dan ibunda Jusmarni Zahar. Anak ke delapan dari delapan saudara, enam orang laki-laki dan dua orang perempuan. Bertempat tinggal di Desa Air Molek II Kecamatan Pasir Penyau di Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun riwayat pendidikan formal telah penulis tempat adalah, antara lain adalah:

1. SD Negeri 006 Air Molek, masuk pada tahun 2006 selesai pada tahun 2011 (selama enam tahun), penulis melanjutkan ke,
2. SMP Negeri 1 Pasir Penyau masuk pada tahun 2011 selesai pada tahun 2014 (selama tiga tahun), penulis melanjutkan ke,
3. MA Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau, masuk pada tahun 2014 keluar pada tahun 2017 (selama tiga tahun), kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke,
4. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Konsentrasi Keluarga dan Masyarakat.

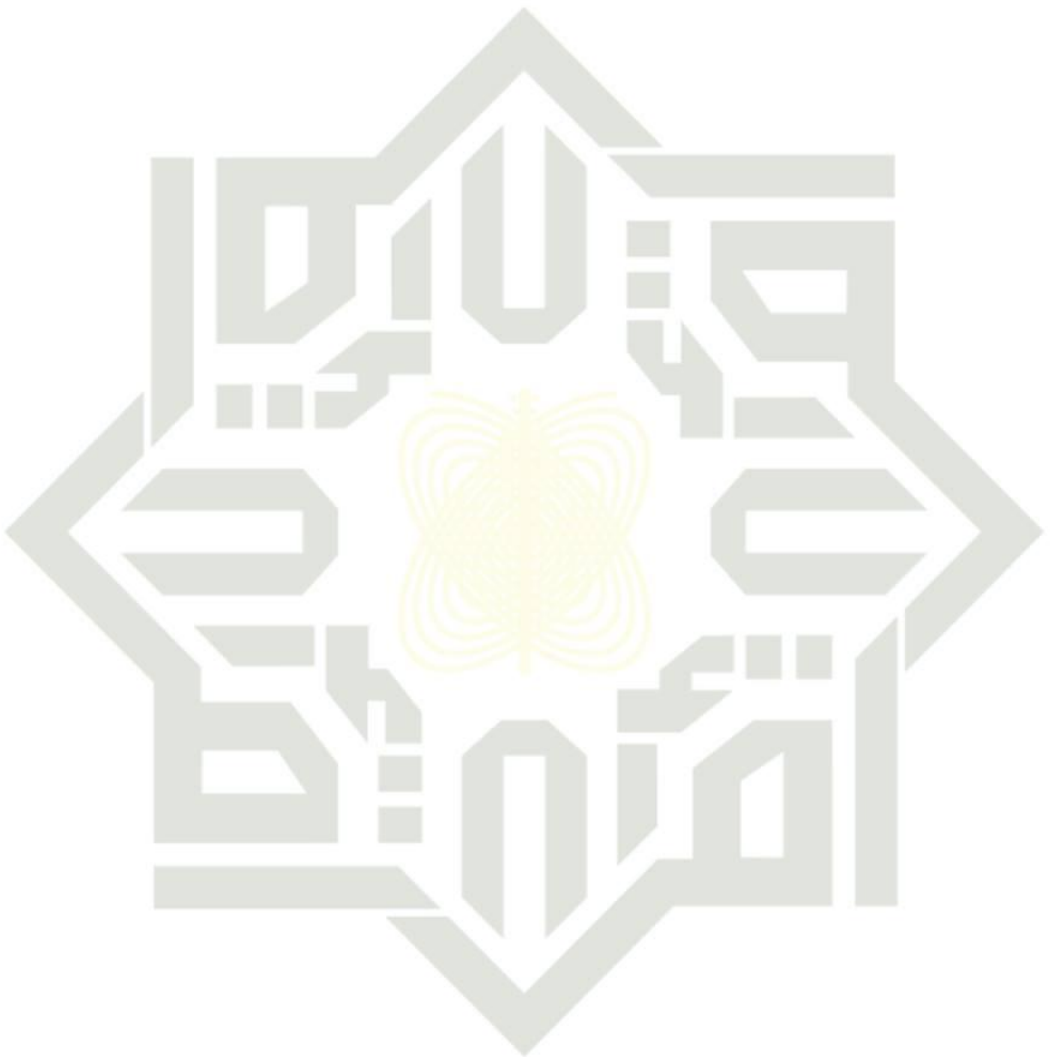
Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Air Molek II Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2020 dan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan selama dua bulan di Kantor Desa Air Molek II. Atas pertolongan Allah Subhanahu wa ta'ala diiringi doa dari orang-orang tercinta akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam Terhadap Kemampuan Penyesuaian Sosial pada Santri Kelas X Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau” di bawah bimbingan langsung Dr. H. Miftahuddin, M.Ag berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggal 25 Januari 2021, penulis dinyatakan LULUS dengan predikat CUM LAUDE dan telah berhak menyanggah gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



UIN SUSKA RIAU